

Buku Panduan Perencanaan Karir Studi Luar Negeri Sebagai Media Layanan

Bimbingan Dan Konseling Karir

Suzeth Hatting Fakdawer¹, Wenny Hulukati², Idriani Idris³

Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia

Email : suzethfakdawer29@gmail.com

Diterima: Oktober 2025

Disetujui: November 2025

Dipublikasi: April 2026

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan research dan development dengan rumusan masalah yakni “bagaimana proses pengembangan buku panduan perencanaan karir studi luar negeri sebagai media layanan bimbingan dan konseling karir?”. Adapun tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui proses pengembangan buku panduan perencanaan karir studi luar negeri yang dapat digunakan sebagai media dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling karir di SMK Negeri 2 Gorontalo. Metode penelitian yang digunakan yakni *Research and Development* model Sugiyono yang terdiri dari 10 langkah namun dibatasi menjadi beberapa langkah yaitu 1) potensi dan masalah, 2) mengumpulkan informasi, 3) desain produk, 4) validasi desain, 5) revisi desain, 6) pembuatan produk. Kajian proses pengembangan ini pada akhirnya akan menciptakan sebuah media layanan bimbingan dan konseling karir dengan judul “buku panduan perencanaan karir studi luar negeri, sebagai media layanan bimbingan dan konseling karir di SMK Negeri 2 Gorontalo”. Produk media layanan bimbingan dan konseling karir ini telah melalui proses validasi ahli yaitu 1) ahli bimbingan dan konseling, 2) ahli bahasa Indonesia, 3) ahli desain dan 4) lulusan luar negeri, berdasarkan data hasil validasi ahli telah dilakukan revisi terhadap buku panduan sehingga menghasilkan produk buku panduan yang siap digunakan sebagai media layanan bimbingan dan konseling karir di SMK Negeri 2 Gorontalo.

Kata Kunci: *Buku Panduan, Perencanaan Karir, Studi Luar Negeri, BK Karir*

Abstract

This study is a development study employing a research and development (R&D) framework, addressing the problem formulation: "What is the process for developing a career planning guidebook for studying abroad as a medium for career guidance and counseling services?" This study aims to understand the process of developing a career planning guidebook for studying abroad that can be utilized as a medium in implementing career guidance and counseling services at SMK Negeri 2 Gorontalo. The study methodology follows the Sugiyono R&D model, consisting of ten steps, which are streamlined into several key stages: 1) identifying potential and problems, 2) gathering information, 3) product design, 4) design validation, 5) design revision, and 6) product creation. This development study ultimately aims to produce a career guidance and counseling media titled "Career Planning Guidebook for Studying Abroad as a Medium for Career Guidance and Counseling Services at SMK Negeri 2 Gorontalo" The counseling media product underwent expert validation, including feedback from: 1) guidance and counseling experts, 2) Indonesian language linguists, 3) design experts, and 4) overseas graduates. Based on the validation data, revisions were made to the guidebook, resulting in a product ready for use as a medium for career guidance and counseling services at SMK Negeri 2 Gorontalo.

Keywords: *Guidebook, Career Planning, Studying Abroad, Career Counseling*

This is an open access article distributed under CC BY-SA 4.0 Attribution License, provided the original work is properly cited. ©2026 by Suzeth Hatting Fakdawer, Wenny Hulukati, Idriani Idris

PENDAHULUAN

Perencanaan studi merupakan bagian terpenting dalam proses kelanjutan bagi peserta didik. Selain itu perencanaan studi merupakan aspek penting dalam perkembangan karir individu, perencanaan studi bagi siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) atau sederajat diperlukan agar peserta didik dapat tetap melanjutkan proses pembelajaran ke jenjang yang lebih tinggi. Kecakapan dalam mengambil keputusan merupakan tujuan utama dari sebuah perencanaan yang harus ditempuh oleh setiap individu. Perencanaan studi perlu direncanakan sejak sedari dini, agar peserta didik dapat mempertimbangkan hal-hal yang menjadi hambatan dan pertimbangan lain dalam lanjutan studi yang akan dipilihnya.

Dalam masa perencanaan studi, peserta didik tidak begitu saja memilih lanjutan studi melainkan melakukan suatu proses pengambilan keputusan. Mereka harus siap dalam mengambil keputusan yang sangat penting dan sulit, yaitu keputusan yang khusus menentukan proses selanjutnya di masa depan peserta didik yang sehubungan dengan karir dan cita-citanya. Menurut Alder (Rustiadi 2008) menyatakan bahwa perencanaan adalah suatu proses menentukan apa yang ingin dicapai pada masa yang akan datang serta menetapkan tahapan - tahapan yang dibutuhkan untuk mencapainya.

Menurut Winkel dan Hastuti (Ratnaningsih, 2016) Tugas perkembangan karir siswa SMA/SMK yaitu mengenal bakat, minat, serta arah kecenderungan karir, mengembangkan pengetahuan, dan keterampilan untuk mengikuti dan melanjutkan pelajaran atau mempersiapkan karir serta mampu berperan dalam kehidupan masyarakat. Memilih karir dan mengambil keputusan karir dalam melanjutkan studi bukanlah hal yang mudah dan hanya dilakukan sekali pada waktu itu juga, melainkan berlangsung panjang. Maka dari itu perlu adanya pengetahuan diri dan informasi serta pengetahuan yang luas tentang studi lanjut sebelum mengambil keputusan. Menurut Winkel dan Hastuti (Komara, 2016) bahwa perencanaan karir adalah cara yang mampu membantu siswa dalam menentukan suatu bidang karir yang cocok dengan potensi mereka, sehingga memungkinkan mereka berhasil dalam pemilihan karir selanjutnya. Sutikna (Istirahayu, 2018) mengatakan “Studi lanjut adalah kelanjutan studi”, dalam kaitannya dengan perencanaan karir, kelanjutan studi sudah menjadi salah satu bagian yang akan dipilih seseorang ketika merencanakan karirnya akan kearah mana. Sehingga dapat dikatakan bahwa pemilihan studi lanjut adalah untuk menetapkan pilihan terakhir pada keputusan studi lanjut yang berasal dari berbagai alternatif yang berkaitan dengan pendidikan lanjutan yang lebih tinggi yakni perguruan tinggi.

Menurut Schippers dan Patriana (Arif Firdausi & Barnawi, 2011) “SMK merupakan jenis sekolah yang menjurus pada bidang kejuruan tertentu, hal ini berbeda dengan SMU yang semata-mata diarahkan untuk melanjutkan ke perguruan tinggi”. Namun tidak memupuk kemungkinan peserta didik SMK untuk dapat melanjutkan studi ke perguruan tinggi yaitu melalui jalur vokasi yang tersedia untuk meningkatkan potensi yang telah dimiliki peserta didik. Namun pada kenyataan dilapangan menunjukan adanya kesenjangan antara harapan dan kenyataan. Harapan yang diinginkan adalah melihat lulusan dari SMK Negeri 2 melanjutkan pendidikan mereka ke jenjang lebih tinggi, terlebih khusus pendidikan lanjut luar negeri karena bakat dan potensi yang dimiliki oleh peserta didik layak untuk dikembangkan hal ini bisa terjadi jika layanan bimbingan dan

konseling karir dapat dioptimalkan namun pada kenyataannya pemberian layanan bimbingan dan konseling oleh guru bimbingan dan konseling di SMK Negeri 2 Gorontalo dalam perencanaan karir khususnya studi luar negeri belum maksimal, belum ada media bimbingan dan konseling karir yang dapat membantu guru bimbingan dan konseling dalam pemberian layanan mengenai perencanaan karir studi luar negeri, dan belum adanya bacaan untuk siswa mengenai persiapan teknis jika ingin melanjutkan studi di luar negeri sehingga siswa terbantu dan mampu melanjutkan karir mereka di perguruan tinggi luar negeri dengan menggunakan beasiswa yang telah di sediakan pemerintah sesuai dengan bakat dan potensi yang mereka miliki.

Peserta didik membutuhkan informasi sebagai bekal dalam menentukan studi lanjutnya. Bimbingan karir merupakan bimbingan yang bertujuan untuk membantu individu dalam perencanaan, pengembangan, dan pemecahan masalah-masalah karir, Pentingnya pemberian layanan bimbingan dan konseling karir pada siswa sekolah menengah atas/kejuruan (SMA/SMK) adalah untuk mengantisipasi dan membantu mereka dalam memilih serta merencanakan pemilihan karir setelah lulus dari sekolah. Terlihat dari hasil observasi oleh peneliti, pemberian motivasi untuk merencanakan studi luar negeri masih sangat jarang, sedangkan peserta didik memiliki potensi untuk melanjutkan pendidikannya di jenjang yang lebih tinggi di luar negeri. Menurut peneliti pemahaman bahwa guru Bimbingan dan Konseling pada kasus ini membutuhkan media sederhana sebagai cara untuk menyampaikan informasi mengenai peminatan, perencanaan awal dan persiapan studi lanjut luar negeri agar mudah dipahami dan sebagai bekal awal mereka untuk menentukan studi lanjut luar negeri yang sesuai dengan potensi dan posisi yang mereka inginkan. Berdasarkan masalah tersebut, maka peneliti menilai, perlu mengembangkan sebuah inovasi baru yang bertujuan untuk membantu guru bimbingan dan konseling dalam proses layanan karir agar siswa termotivasi dan perencanaan studi luar negeri dapat terlaksanakan dengan tepat kepada peserta didik yaitu melalui media buku panduan yang didalamnya terdapat pemahaman perencanaan studi yang dapat membantu individu dalam merencanakan karir kedepan.

Buku panduan adalah buku yang berisikan sebuah informasi yang akan menjadi sebuah petunjuk bagi pembaca agar mengetahui sesuatu secara lengkap dan tidak hanya membaca, mengetahui ataupun memahaminya melainkan agar diterapkan dalam kehidupan, Efendi (Nurramdela, 2019). Buku panduan dapat digunakan sebagai media yang menyampaikan informasi tentang langkah-langkah atau tahapan-tahapan yang berkaitan tentang materi layanan sehingga mampu membantu konselor dalam menyampaikan informasi dengan baik. Selain itu, buku panduan dikemas menarik dan mudah dipahami sehingga mempermudah pembaca untuk memahaminya. Berdasarkan uraian tersebut maka dilakukanlah penelitian ini yang berjudul **“Pengembangan Buku Panduan Perencanaan Karir Studi Luar Negeri Sebagai Media Layanan Bimbingan dan Konseling Karir di SMK Negeri 2 Gorontalo”**.

METODE

Metode dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian dan pengembangan *Research & Development (R&D)* menurut Sugiyono (2019) yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji kevalidan produk yang akan dihasilkan. Produk yang akan dihasilkan dalam penelitian ini adalah buku panduan perencanaan karir studi luar negeri sebagai media layanan bimbingan dan konseling karir di SMK Negeri 2 Gorontalo. Menurut Sugiyono (2019) ada 11 langkah dalam penelitian pengembangan, yakni: (1) potensi dan masalah, (2) mengumpulkan informasi, (3) desain produk, (4) validasi desain, (5) revisi desain, (6) pembuatan produk, (7) uji coba produk 1, (8) revisi produk 1, (9) uji coba pemakaian, (10) revisi produk 2, (11) produk masal. Namun penelitian ini dibatasi hingga 6 (enam) tahap : (1) potensi dan masalah, (2) pengumpulan informasi, (3) perancangan produk, (4) validasi desain, (5) penyempurnaan desain, (6) Pembuatan produk. Subjek pada penelitian ini melibatkan 1 orang ahli bimbingan dan konseling, 1 orang lulusan luar negeri, 1 orang ahli bahasa Indonesia, dan 1 orang ahli media bimbingan dan konseling. Penelitian ini memakai teknik analisis deskriptif kualitatif yang digunakan untuk mengolah data hasil review dan validasi dari ahli bimbingan dan konseling, lulusan luar negeri, ahli bahasa Indonesia, dan ahli desain. Teknik analisis ini mengelompokkan informasi dari data kualitatif yang berupa kritik, saran serta komentar dari ahli yang sudah disediakan dalam bentuk deskriptif.

HASIL TEMUAN

1. Potensi dan Masalah

Berdasarkan hasil observasi di sekolah dan wawancara dengan guru bimbingan dan konseling, masalah yang di temukan adalah : lulusan SMK pada dasarnya diarahkan untuk dapat mengisi posisi karir dengan langsung bekerja setelah lulus sekolah, pemberian motivasi untuk merencanakan studi luar negeri masih sangat jarang, mereka kebingungan antara melanjutkan studi ke jenjang perguruan tinggi atau langsung bekerja, kurangnya media layanan bimbingan dan konseling karir khususnya mengenai perencanaan karir “studi luar negeri”.

2. Pengumpulan Data

Pada tahap ini, draft awal buku panduan perencanaan studi luar negeri disusun dengan mengutamakan informasi melalui hasil wawancara dan observasi yang telah dibahas pada tahap potensi dan masalah serta dilakukan kajian pustaka seperti buku-buku panduan studi luar negeri dan informasi penerimaan beasiswa & mahasiswa internasional di universitas terkait di luar negeri agar peneliti memiliki gambaran dan informasi yang cukup dalam menyusun buku panduan Perencanaan Studi luar negeri yang akan dibuat.

3. Desain Produk

Pada tahap ini, peneliti melakukan desain awal buku panduan perencanaan studi luar negeri yang meliputi perancangan konsep desain yang menggambarkan buku panduan ini memiliki corak warna yang menarik, memiliki gambar sebagai visualisasi agar peserta didik tidak bosan dalam membaca buku tersebut, penyesuaian isi materi ringan dan asik namun tetap berfokus pada perencanaan

karir sehingga banyak informasi yang bisa didapatkan jika membaca buku panduan ini, pada bab awal akan menerangkan tentang perencanaan karir secara umum hingga aspek apa yang terdapat dalam perencanaan karir, bagian selanjutnya memberikan informasi terkait persiapan teknis studi luar negeri hingga motivasi dari lulusan luar negeri dan pada bagian terakhir terdapat informasi beasiswa yang bisa dipilih oleh peserta didik jika mereka tertarik untuk melanjutkan studi, lengkap dengan penjelasan hingga link website yang langsung terhubung pada website resmi program beasiswa luar negeri tersebut. Selanjutnya merancang tampilan buku (sampul depan dan belakang buku), bagian ini dibuat semenarik mungkin dengan menonjolkan budaya negara tujuan dari program beasiswa yang terdapat dalam buku panduan dan pada sampul belakang berisi tentang data diri penulis. Buku panduan ini di desain bukan hanya untuk meningkatkan sisi menarik buku namun bisa menambah informasi perencanaan karir studi luar negeri bagi peserta didik.

4. Validasi Ahli

Setelah melakukan desain produk, peneliti melakukan uji validasi ahli, yaitu: (1) ahli bimbingan dan konseling, (2) ahli bahasa indonesia, (3) lulusan luar negeri, (3) ahli desain, Adapun langkah-langkah dalam melakukan validasi yaitu :

a. Pravalidasi

Peneliti melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing mengenai produk buku panduan yang telah disusun sebelumnya, dengan tujuan untuk mengetahui masukan atau arahan untuk keperluan pengembangan buku panduan sebelum melakukan validasi kepada masing – masing ahli.

b. Instrument validasi ahli

Adapun penyusunan instrument yang dilakukan untuk melakukan pengujian ahli dimasing – masing bidang yaitu :

1. Instrument Ahli Bimbingan dan Konseling

Ahli Bimbingan dan Konseling yang melakukan validasi adalah Ibu Prof. Dr. MR, M. Pd yang bertujuan untuk menilai buku panduan yang berhubungan dengan aspek perencanaan karir studi luar negeri, kesesuaian dengan tugas layanan BK karir, serta kejelasan materi.

2. Instrument Ahli Bahasa Indonesia

Ahli Bahasa Indonesia yang melakukan validasi adalah Ibu Dra. MBS, M.Si yang bertujuan untuk menilai kata pengantar, isi materi, penulisan judul serta informasi lainnya dalam buku panduan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.

3. Instrument Lulusan Luar Negeri

Lulusan Luar Negeri yang melakukann validasi adalah Ibu WOH, S.Pd, M.Ed yang bertujuan untuk menilai kesesuaian materi dan isi buku panduan perencanaan karir studi luar negeri yang memberikan informasi terkait persiapan, dan daftar beasiswa S1 luar negeri.

4. Instrument Ahli Desain

Ahli Desain yang melakukan validasi adalah Bapak Dr. RH, S.Ag, M.Pd yang bertujuan untuk menilai desain sampul buku, gambar letak

desain, kemenarikan warna dan bentuk serta kepraktisan buku panduan perencanaan karir studi luar negeri dan kesesuaian desain dengan materi dalam buku panduan.

c. Validasi ahli

Setelah melakukan konsultasi dari dosen pembimbing dan telah direkomendasikan untuk melakukan pengujian ahli, selanjutnya dilakukan validasi ahli dengan tujuan agar dapat mengetahui kekurangan yang perlu diperbaiki. Untuk validasi buku panduan ini ditinjau dari 4 (empat) komponen yaitu, aspek materi, cara penyajian bahasa, penyajian gambar dan desain, dan aspek keterkaitan isi dan materi perencanaan karir untuk perencanaan studi luar negeri.

5. Revisi Desain

Setelah dilakukan validasi, maka selanjutnya akan dilakukan revisi buku panduan perencanaan karir studi luar negeri sebagai media layanan bimbingan dan konseling karir berdasarkan hasil validasi untuk menyempurnakan hasil produk buku panduan dengan memperhatikan aspek – aspek yang telah divalidasi (melalui instrumen validasi). Adapun data yang diperoleh setelah melakukan validasi ahli guna menyempurnakan buku panduan ini adalah :

a) Hasil Validasi Ahli Bimbingan dan Konseling

1. Aspek-aspek perencanaan karir di bab III sebaiknya diberikan uraian singkat mengenai aspek tersebut, ditambahkan syarat-syarat studi luar negeri, mengetahui sumber beasiswa studi luar negeri
2. Judul bab III “Persiapan Awal” diubah menjadi “Persiapan Teknis”

b) Hasil Validasi Ahli Bahasa Indonesia

1. Belum terlalu sesuai karena tidak tergambar tampilan media bimbingan dan konseling
2. Kata pengantar belum tertuju pada sasaran karir yang akan dicapai sehingga menyulitkan untuk mengidentifikasinya
3. Tidak tergambar secara jelas harapan yang diinginkan dan kenyataan yang ada khususnya di SMK Negeri 2 Gorontalo
4. Untuk link website lebih baik berwarna lain jangan hitam

c) Hasil Validasi Ahli Desain

1. Gambar cover di sesuaikan dengan objek sasaran judul buku
2. Ganti gambar animasi dengan gambar asli
3. Sesuaikan gambar di tiap bab sesuai dengan topik pada bab tersebut

d) Hasil Validasi Lulusan Luar Negeri

1. Perlu menambahkan beberapa poin seperti, link penting, hal-hal yang hanya ditemukan di luar negeri, seperti culture shock, stereotype, fun facts & personal experiences.
2. Tambahkan link penjelasan pada penjelasan jenis bahasa inggris untuk sertifikasi

Berdasarkan data yang telah diperoleh dari tahapan validasi ahli mengenai produk buku panduan, selanjutnya dilakukan revisi pada aspek-aspek yang telah dinilai oleh validator lewat instrument validasi ahli. Dari hasil tersebut masih ada beberapa masukan dan perbaikan yang harus dilakukan dalam rangka menyempurnakan hasil produk. Adapun hasil validasi yang telah dilakukan sebelumnya akan diuraikan pada tabel 4., tabel 4.2, tabel 4.3, tabel 4.4.

Tabel 4.1 Hasil Validasi dan Revisi Ahli Bimbingan dan Konseling

No	Hasil Validasi		Perbaikan
	Aspek Penilaian	Saran	
1	Materi pada bab III	Aspek-aspek perencanaan karir di bab III sebaiknya diberikan uraian singkat mengenai aspek tersebut, ditambahkan syarat-syarat studi luar negeri, mengetahui sumber beasiswa	Telah direvisi dan ditambahkan sesuai dengan materi tersebut, hal ini dapat di lihat dalam buku panduan yang telah di perbaiki
2	Judul pada bab III	Judul bab III “Persiapan Awal” diubah menjadi “Persiapan Teknis”	Telah direvisi hal ini dapat di lihat dalam buku panduan yang telah di revisi

Adapun hasil validasi dan revisi pada tabel 4.1 Hasil Validasi Ahli Bimbingan dan Konseling, memberikan komentar/saran yaitu, sebaiknya menambahkan aspek-aspek perencanaan karir di bab III lalu diberikan uraian singkat mengenai aspek tersebut., ditambahkan syarat-syarat studi luar negeri, mengetahui sumber beasiswa studi luar negeri. Lalu ahli bimbingan dan konseling memberi saran pada Judul bab III “Persiapan Awal” diubah menjadi “Persiapan Teknis”. Hal ini sudah direvisi oleh peneliti dan ditambahkan dalam buku panduan tersebut.

Tabel 4.2 Hasil Validasi dan Revisi Ahli Bahasa Indonesia

No	Hasil Validasi		Perbaikan
	Aspek Penilaian	Saran	
1	Penggunaan warna link website	Untuk link website lebih baik berwarna lain jangan hitam	Telah di revisi dan dapt dilihat dalam buku panduan bagian link website pada bab IV

Pada tabel 4.2 Hasil Validasi Ahli Bahasa Indonesia, memberikan saran/komentar yaitu, menurut pendapat ahli teknik penulisan pada sampul buku panduan belum terlalu sesuai karena tidak tergambar seperti tampilan media bimbingan dan konseling, lalu kata pengantar belum tertuju pada sasaran karir yang akan dicapai sehingga menyulitkan untuk mengidentifikasinya, dalam tujuan buku panduan tidak tergambar secara jelas harapan yang diinginkan dan kenyataan yang ada khususnya di SMK Negeri 2 Gorontalo, dan untuk link website lebih baik berwarna lain jangan hitam. Untuk pemilihan warna pada link website sudah di ganti sesuai dengan saran validator agar link website tersebut lebih terlihat jelas oleh pembaca. Dari komentar/saran yang diberikan oleh ahli Bahasa Indonesia terdapat beberapa item yang tidak peneliti rubah seperti, kata pengantar yang harus diganti karena belum tertuju pada sasaran karir yang akan dicapai, peneliti tidak mengganti kata pengantar tersebut karena sudah cukup sesuai dengan penjelasan di dalamnya dan tidak terlalu bertele-tele. Selanjutnya terkait tujuan pada buku panduan tidak dirubah penjelasan pada tujuan buku panduan sudah sesuai dengan materi akan dijelaskan dalam buku panduan tersebut.

Tabel 4.3 Hasil Validasi dan Revisi Ahli Desain

No	Hasil Validasi		Perbaikan
	Aspek Penilaian	Saran	
1	Penggunaan animasi pada sampul buku	Ganti gambar animasi dengan gambar asli	Tampilan sebelum di revisi



Setelah di revisi:



Pada tabel 4.3 Hasil Validasi Ahli Desain, memberikan saran/komentar yaitu, gambar cover di sesuaikan dengan objek sasaran judul buku, gambar animasi diganti dengan gambar asli, sesuaikan gambar ditiap bab sesuai dengan topik pada bab tersebut. Beberapa point tersebut seperti animasi telah diperbaiki sebisa mungkin oleh peneliti sesuai dengan masukan ahli desain. Dari komentar/saran dari ahli desain mengenai gambar pada sampul yang disesuaikan dengan objek sasaran

judul buku, tidak diperbaiki oleh peneliti karena pada tampilan sampul sudah mencerminkan objek sasaran judul buku tanpa harus menambahkan gambar seperti foto universitas di negara terkait karena pada beberapa beasiswa tidak terkait pada satu universitas sehingga menurut peneliti budaya atau objek wisata terkait negara tersebut sudah menjadi contoh yang bagus untuk dicantumkan pada cover buku panduan.

Tabel 4.4 Hasil Validasi dan Revisi Lulusan Luar Negeri

No	Hasil Validasi		Perbaikan
	Aspek Penilaian	Saran	
1	Isi materi dalam buku panduan perencanaan karir	Perlu menambahkan beberapa poin seperti, link penting, hal-hal yang hanya ditemukan di luar negeri, seperti culture shock, stereotype, fun facts & personal experiences.	Telah direvisi sesuai dengan permintaan validator dengan menambahkan real experience dari validator saat menempuh pendidikan S2 di Australia

Pada tabel 4.4 Validasi Lulusan Luar Negeri, memberikan saran/komentariar yaitu, perlu menambahkan beberapa poin seperti, link-link penting, hal-hal yang hanya di temukan di luar negeri, seperti culture shock, stereotype, fun facts & personal experiences. Serta tambahkan link penjelasan pada penjelasan jenis bahasa inggris untuk sertifikasi. Pada hasil validasi ini telah diperbaiki sesuai dengan kemampuan peneliti untuk mencari informasi tambahan. Dari komentar/saran yang di berikan oleh lulusan luar negeri pada bagian menambahkan link penjelasan pada penjelasan jenis bahasa inggris untuk sertifikasi tidak ditambahkan kerana penjelasan pada buku panduan terkait materi tersebut sudah jelas dan sebisa mungkin dibuat agar dapat dimengerti oleh siswa yang membaca dan untuk sebagai acuan materi tersebut, link materi itu diambil sudah dicantumkan pada daftar pustaka.

6. Pembuatan Produk

Setelah melewati proses validasi ahli dan telah menyelesaikan revisi pada produk buku panduan perencanaan karir studi luar negeri sebagai media layanan bimbingan dan konseling karir, tahap selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah pembuatan produk.

PEMBAHASAN

Perencanaan karir merupakan aspek penting yang perlu dimiliki seorang peserta didik dalam menentukan studi lanjut yang sesuai dengan minat dan bakat mereka. Dalam hal ini, perencanaan karir harusnya berfokus pada individu itu sendiri sehingga individu mampu memahami dan mengidentifikasi tujuan karir yang diinginkan. Sebagaimana dikemukakan oleh Supriatna dan Budiman (Fittari,dkk, 2020) perencanaan karir sangat penting bagi siswa terutama untuk membangun sikap yang bertanggungjawab dalam menempuh karir masa depan.

Pengembangan buku panduan perencanaan karir studi luar negeri dilatarbelakangi oleh kurangnya motivasi dalam merencanakan studi luar negeri, siswa kebingungan antara melanjutkan studi ke jenjang perguruan tinggi dalam negeri maupun luar negeri ataupun langsung bekerja serta kurangnya media layanan bimbingan dan konseling karir khususnya mengenai perencanaan karir “studi luar negeri”. Proses pengembangan buku panduan perencanaan karir “studi luar negeri” dikembangkan melalui beberapa tahapan yaitu menemukan potensi dan masalah dengan melakukan observasi dan wawancara tidak terstruktur kepada guru bimbingan dan konseling serta siswa ketika peneliti melakukan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 2 Gorontalo. Terlihat bahwa peserta didik memiliki potensi dan bakat yang seharusnya bisa dikembangkan jika melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, tidak ada salahnya jika mereka melanjutkan pada perguruan tinggi dalam negeri, namun tentu saja hasil yang didapatkan akan berbeda jika mereka mampu melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi luar negeri, terlihat dari program dan spesialisasi tertentu yang sesuai dengan program pendidikan mereka, fasilitas dan teknologi yang lebih canggih, serta relasi dan perspektif yang mungkin belum tersedia di dalam perguruan tinggi dalam negeri. Terlihat jika peserta didik melanjutkan studi di perguruan tinggi luar negeri mereka akan menemukan relasi yang lebih luas dari berbagai latar belakang yang selama ini mereka tidak temui dalam kehidupan di lingkungan mereka tinggal hal ini tentu saja akan membantu mereka dalam pengembangan diri serta bakat potensi dan kemandirian hal ini akan membuat peserta didik mendapatkan pengalaman yang mampu membantu mereka dalam menjalankan karir ketika mereka lulus dari perguruan tinggi luar negeri.

Perencanaan karir jika dipersiapkan dengan baik dapat memberikan banyak manfaat bagi peserta didik. Kesiapan dalam merencanakan karir setelah lulus sekolah menjadi keuntungan yang nyata. Setelah lulus sekolah, siswa tidak lagi bingung dengan proses pengambilan keputusan dan arah yang akan dituju. Menurut Sukardi (1993), perencanaan karir memiliki beberapa manfaat bagi individu, antara lain (a) Membantu mempersiapkan diri dalam mengambil keputusan berdasarkan informasi karir yang diterima; (b) Mengembangkan rasa percaya diri; (c) Dapat mengenali peluang yang akan ditemukan; dan (d) Dapat menentukan apa yang akan dipersiapkan dalam meniti karir. . Melalui perencanaan karir “studi luar negeri” siswa akan mudah memahami tahapan awal dalam perencanaan karir, informasi tentang persiapan teknis studi luar negeri, dan informasi mengenai beasiswa luar negeri yang bisa diakses oleh peserta didik dari sekolah menengah kejuruan.

Berdasarkan potensi dan masalah tersebut, kemudian dilakukan pengumpulan data dengan melakukan kajian pustaka dari berbagai literatur dan mengumpulkan informasi terkait isi materi dan informasi – informasi tambahan yang diperlukan. Selanjutnya dalam desain produk peneliti merancang dan menyusun materi, menambahkan informasi, membuat desain sampul serta menentukan gambar. Kemudian buku panduan perencanaan karir studi luar negeri divalidasi untuk mendapatkan penilaian oleh validator yakni ahli bimbingan dan konseling yang akan memberikan penilaian pada buku panduan yang berhubungan dengan aspek perencanaan karir studi luar negeri, kesesuaian dengan tugas dan layanan BK karir, serta kejelasan materi. Ahli bahasa Indonesia yang akan menilai aspek kata pengantar, isi, materi, serta informasi dalam buku panduan sesuai, ahli desain dan lulusan luar negeri, berdasarkan komentar dan saran validator dilakukan perbaikan buku panduan perencanaan karir studi luar negeri sesuai dengan saran yang diberikan oleh masing-masing ahli, yang pada akhirnya akan di produksi pada tahap pembuatan produk.

Berdasarkan hasil validasi yang telah dilakukan oleh ahli Bimbingan dan Konseling, ahli Bahasa Indonesia, ahli Desain, Lulusan Luar Negeri, maka telah didapatkan komentar/saran dalam penyempurnaan buku panduan untuk dapat diproduksi, digunakan atau dilakukan pada penelitian lebih lanjut. Sugiyono (2019) mengemukakan bahwa “pada tahap perbaikan desain, rancangan produk sudah berupa prototype dari suatu pengembangan yang sudah dapat digunakan”. Sukmadinata (dalam Purnomo dan Palupi, 2016) menambahkan bahwa “langkah-langkah penelitian dan pengembangan dapat dimodifikasi dan disederhanakan tanpa mengurangi esensinya”. Sehingga esensi dari suatu pengembangan adalah suatu proses atau tahapan merencanakan, merancang hingga menghaillkan sebuah produk/hasil nyata yang telah melalui proses uji validasi dan revisi produk.

Berdasarkan uraian penjelasan terdapat penelitian yang mendukung hasil penelitian ini yakni penelitian yang dilakukan oleh Jannah et al (2022) dengan penelitian yang berjudul pengembangan modul perencanaan karir berbasis teori karir holland sebagai media bimbingan dan konseling pada siswa sma/ sederajat di kota gorontalo memberikan hasil bahwa perencanaan karir yang dipersiapkan dengan baik akan dapat memberikan banyak manfaat bagi siswa, kesiapan menghadapi karir masa depan menjadi keuntungan nyata. Sehingga seseorang yang telah memiliki perencanaan karir akan memiliki arah karir jelas dan mengetahui langkah-langkah yang harus diambil dengan percaya diri.

Penelitian yang dilakukan oleh Humairo, dkk (2013) dengan judul penelitian pengembangan buku panduan studi lanjut untuk siswa SMA kelas IX mendapatkan hasil penelitian buku panduan studi lanjut yang memenuhi kriteria kegunaan, kelayakan, ketepatan, dan kepatutan serta dapat diterima dengan baik oleh siswa SMA kelas XI di SMA Negeri 3 Lamongan memberikan Gambaran bahwa buku panduan menjadi salah satu media yang bisa digunakan dalam proses bimbingan dan konseling karena memantu siswa dalam mempersiapkan studi lanjut mereka namun diharapkan materi yang tersedia bisa diperbaharui setiap tahun agar siswa SMA bisa mendapat informasi yang *update* tentang studi lanjut.

Penelitian yang dilakukan oleh Prameswari, dkk (2013) dengan judul penelitian pengembangan buku panduan bimbingan studi lanjut untuk meningkatkan kemampuan

pengambilan Keputusan karir peserta didik SMA mendapatkan hasil bahwa penelitian ini telah menghasilkan produk berupa buku panduan bimbingan tentang studi lanjut ke perguruan tinggi untuk meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan karir siswa menengah atas. Yang telah melewati uji paktisi dan telah dapat digunakan oleh siswa untuk meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan siswa.

Melihat lebih jauh dari penelitian Khotimah & Hadi (2019) dengan judul penelitian pengembangan buku panduan informasi karier untuk siswa kelas XI jurusan multimedia SMKN 12 Surabaya dengan hasil penelitian berupa buku panduan informasi karier untuk siswa jurusan multimedia SMKN 12 Surabaya. Buku panduan ini berisi mengenai bab pengenalan diri, panduan perumusan tujuan dan rencana selain itu juga terdapat rangkuman informasi mengenai dikumen yang diperlukan untuk melamar pekerjaan, peluang kerja untuk lulusan SMK jurusan multimedia, informasi perguruan tinggi di Indonesia, cara mendaftar ke perguruan tinggi, jurusan studi lanjut untuk lulusan multimedia di Indonesia, contoh lowongan pekerjaan untuk lowongan S1/D3 multimedia, serta peluang kerja untuk lulusan multimedia berdasarkan klasifikasi buku jabatan Indonesia. Buku panduan ini pun telah melewati proses uji validasi ahli dengan kategori CVI sehingga telah memenuhi kriteria akseptabilitas produk yang terdiri atas kegunaan, ketepatan, kelayakan, dan kepatutan oleh sebab itu buku panduan telah di anggap layak untuk digunakan oleh siswa jurusan multimedia di SMKN 12 Surabaya, Sehingga dikatakan buku panduan menjadi salah satu media yang bis membantu siswa dalam pencarian informasi karir.

Dengan demikian buku panduan perencanaan karir studi luar negeri dapat digunakan sebagai media dalam layanan bimbingan dan konseling karir di SMK Negeri 2 Gorontalo karena berisi informasi dan materi tentang persiapan karir dan persiapan studi luar negeri serta informasi beasiswa luar negeri beserta alamat web yang bisa diambil oleh siswa jika mereka berminat untuk melankutkan studi di luar negeri, sehingga siswa diharapkan untuk terus melihat perkembangannya melalui alamat web yang telah disertakan pada setiap informasi beasiswa. Buku panduan ini telah melewati uji validasi ahli yaitu ahli bimbingan dan konseling, ahli desain, ahli Bahasa Indonesia, dan lulusan luar negeri sehingga bisa digunakan sebagai media layanan bimbingan dan konseling walaupun begitu perlu adanya tahap uji coba produk dan uji efektifitas dan sebisa mungkin dapat dikembangkan lebih lanjut.

SIMPULAN

Adapun kesimpulan dari penelitian pengembangan “Buku Panduan Perencanaan Karir Studi Luar Negeri Sebagai Media Layanan Bimbingan dan Konseling Karir di SMK Negeri 2 Gorontalo” ini adalah proses pengembangan yang meliputi potensi dan masalah, mengumpulkan informasi, desain produk, validasi desain, revisi desain, dan pembuatan produk, yang di adaptasi dari Research & Development (R&D) menurut Sugiyono (2019) yang menghasilkan sebuah produk yang dapat digunakan sebagai media layanan bimbingan dan konseling karir. Buku panduan ini dapat digunakan sebagai media dalam layanan bimbingan dan konseling karir karena telah melalui tahap uji validasi ahli dan revisi oleh masing-masing oleh pakar ahli bimbingan dan konseling, ahli bahasa indonesia, ahli desain dan lulusan luar negeri.

DAFTAR PUSTAKA

- Firdausi, Arif & Barnawi. (2011). Profil Guru SMK Profesional. Yogyakarta: ArRuzz Media.
- Fittari, H., Aprison, W., & Yusri, F. 2020. Pengaruh Kondisi Ekonomi Keluarga Terhadap Perencanaan Karir Siswa. *Consilium: Berkala Kajian Konseling Dan Ilmu Keagamaan*, 7(2), 75-93.
- Humairo, D., Nursalim, M., Pratiwi, T. I., & Nuryono, W. 2013. Pengembangan buku panduan studi lanjut untuk siswa SMA kelas XI. *Jurnal BK Unesa*, 3(1), 248-255.
- Istirahayu, I, Mayasari, D, Fitriyadi, S, & ... 2018. Bimbingan Karir Terhadap Pemilihan Studi Lanjut Siswa Kelas XII. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, scholar.archive.org,
- Jannah, D. H., Hulukati, W., & Smith, M. B. 2022. Pengembangan Modul Perencanaan Karir Berbasis Teori Karir Holland Sebagai Media Bimbingan Dan Konseling Pada Siswa SMA. *Sederajat Di Kota Gorontalo*.
- Khotimah, K., & Wiryosutomo, H. W. (2019). Pengembangan Buku Panduan Informasi Karier untuk Siswa Kelas XI Jurusan Multimedia SMKN 12 Surabaya. *Jurnal BK UNESA*, 10(1).
- Komara, IB 2016. Hubungan antara kepercayaan diri dengan prestasi belajar dan perencanaan karir siswa. *Jurnal Psikopedagogia*, download .garuda.kemdikbud.go.id,
- Lestari, I. 2017. Meningkatkan kematangan karir remaja melalui bimbingan karir berbasis life skills. *Jurnal Konseling GUSJIGANG*, 3(1), 17-27.
- Masitha, KD, & Reza, M. 2020. Pengembangan Buku Panduan Kegiatan Pembelajaran Anti Narkoba Pada Anak Usia Dini Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Mahasiswa Teknologi Pendidikan* , 9 (1), 1-12.
- Nurramdela, S. 2019. *Model Pengembangan Buku Panduan Pernikahan Dini Dan Risikonya Pada Remaja* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA).
- Prameswari, R. P., Abdat, C. H., & Sutarno, S. 2013. Pengembangan Buku Panduan Bimbingan Studi Lanjut untuk Meningkatkan Kemampuan Pengambilan Keputusan Karir Peserta Didik SMA. *Consilium: Jurnal Program Studi Bimbingan dan Konseling*, 1(2).
- Purnomo, Puji dan Palupi M. Sekar. 2016. Pengembangan Tes Hasil Belajar Matematika Materi Menyelesaikan Masalah Yang Berkaitan Dengan Waktu, Jarak Dan Kecepatan Untuk Siswa Kelas V. *Jurnal Penelitian* (Edisi Khusus PGSD. Vol. 20. No. 2. Diakses pada <http://shorturl.at/mKQ04> tanggal 22 Desember 2019.
- Ratnaningsih, I. Z., Kustanti, E. R., Prasetyo, A. R., & Fauziah, N. 2016. Kematangan karier siswa SMK ditinjau dari jenis kelamin dan jurusan. *Humanitas*, 13(2), 112.
- Sukardi, Dewa Ketut. 1993. Panduan Perencanaan Karir. Surabaya: Usaha Nasional.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Koinas, R&D, dan Penelitian Pendidikan)* (3rd ed.). Alfabeta.
- Winkel, W.S & M. M. S. Hastuti. 2006. Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan. Yogyakarta: Media Abadi.